

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CHATGPT DENGAN METODE TUTOR
SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 1 SIANTAR TAHUN AJARAN 2025/2026**

Yesica Febrianti Tambunan¹, Herlina Hotmadinar Sianipar², Tumpal Manahara
Siahaan³

¹Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

²Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

³Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Alamat e-mail : ¹yesicatambunan45@gmail.com,

Alamat e-mail : ²sianiparherlina@gmail.com,

Alamat e-mail : ³tumpalmanaharasiahaan@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of using ChatGPT media with the peer tutoring method on the economics learning outcomes of Grade X students at SMA Negeri 1 Siantar in the 2025/2026 academic year. The background of this study was the low learning outcomes in economics, where 68.5% of students had not achieved the Minimum Mastery Criteria (KKM). This research used a quantitative approach with a quasi-experimental design in the form of a Nonequivalent Control Group Design. The population consisted of 337 Grade X students of SMA Negeri 1 Siantar. The samples were selected using cluster sampling technique, namely class X-1 as the experimental class consisting of 35 students and class X-2 as the control class consisting of 32 students. Data collection techniques included tests in the form of pre-test and post-test as well as documentation. The research instrument consisted of 20 multiple-choice questions that had been validated. The results showed that the average post-test score of the experimental class was 8.75, which was higher than the control class score of 5.73. The hypothesis testing using the t-test showed that t_{count} was 4.12 and t_{table} was 1.68 at a significance level of $\alpha = 0.05$. Since $t_{count} > t_{table}$ ($4.12 > 1.68$), H_a was accepted and H_0 was rejected. Therefore, the use of ChatGPT media with the peer tutoring method had a significant effect on students' economics learning outcomes.

Keywords: ChatGPT, Peer Tutoring, Learning Outcomes, Economics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ChatGPT dengan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Siantar Tahun Ajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar ekonomi siswa, di mana sebanyak 68,5% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental design) berbentuk Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian berjumlah 337 siswa

kelas X SMA Negeri 1 Siantar. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik cluster sampling, yaitu kelas X-1 sebagai kelas eksperimen sebanyak 35 siswa dan kelas X-2 sebagai kelas kontrol sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa pre-test dan post-test serta dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang telah diuji validitasnya. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 8,75 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 5,73. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} 4,12 > t_{tabel} 1,68$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, penggunaan media ChatGPT dengan metode tutor sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Kata Kunci: ChatGPT, Tutor Sebaya, Hasil Belajar, Ekonomi

A. Pendahuluan

Pendidikan di era digital menuntut pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran agar lebih aktif, inovatif, dan berpusat pada siswa (Budiman et al., 2024). Perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 mendorong dunia pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) ke dalam pembelajaran. Salah satu teknologi AI yang banyak dimanfaatkan dalam pendidikan adalah ChatGPT. ChatGPT mampu membantu siswa memperoleh informasi secara cepat, memberikan penjelasan materi, serta mendukung proses belajar mandiri.

Namun, penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran juga memerlukan strategi yang tepat agar siswa tidak hanya bergantung pada jawaban

instan, melainkan mampu berpikir kritis dan aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu mendukung interaksi dan kolaborasi antar siswa, salah satunya melalui metode tutor sebaya.

Tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa sebagai tutor untuk membantu teman sebayanya memahami materi pelajaran (Sudjadmiko, 2020). Metode ini menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan komunikatif sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Selain membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, tutor sebaya juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, kerja sama, dan keaktifan siswa.

Dalam pembelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siantar, hasil belajar

siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan data hasil Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil Tahun Ajaran 2025/2026, sebanyak 231 dari 337 siswa atau 68,5% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu membantu siswa memahami materi secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal, pembelajaran Ekonomi masih didominasi metode konvensional dan belum optimal memanfaatkan teknologi pembelajaran maupun interaksi kolaboratif siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan penggunaan teknologi berbasis AI dengan metode pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ChatGPT dengan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siantar Tahun Ajaran 2025/2026.

Penelitian mengenai penggunaan ChatGPT dalam pendidikan telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian hanya berfokus pada penggunaan AI sebagai media pembelajaran mandiri. Sementara itu, penelitian yang mengombinasikan penggunaan ChatGPT dengan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada integrasi teknologi artificial intelligence dengan pendekatan pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental design) berbentuk Nonequivalent Control Group Design. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siantar pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026.

Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Siantar yang berjumlah 337 siswa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik cluster sampling, yaitu kelas X-1

sebagai kelas eksperimen sebanyak 35 siswa dan kelas X-2 sebagai kelas kontrol sebanyak 32 siswa.

Variabel penelitian terdiri dari penggunaan media ChatGPT dengan metode tutor sebaya sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa pre-test dan post-test serta dokumentasi.

Instrumen penelitian menggunakan 20 soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji-t.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 8,75, sedangkan kelas kontrol sebesar 5,73. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media ChatGPT dengan metode tutor sebaya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Statistik Deskriptif

a. Data Hasil Pre-Test dan Post-Test Pada Kelas Eksperimen

Untuk melihat perubahan nilai belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media ChatGPT dengan metode tutor sebaya, data yang telah diperoleh dan dianalisis yaitu berupa skor pretest dan posttest disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1 Statistik Kelas Eksperimen Pretes dan Postest

Berdasarkan data pada tabel di atas,

Statistik	Kelas Eksperimen	
	Pretest	Posttest
Nilai Maksimum	12	20
Nilai Minimum	1	2
Mean	5,87	8,75
Median	6	9
Standar Deviasi	2,550	3,583

nilai maksimum pada pre-test adalah 12, sedangkan pada posttest meningkat menjadi 20. Ini menunjukkan adanya peningkatan capaian tertinggi siswa setelah pembelajaran berlangsung. Nilai minimum juga mengalami sedikit kenaikan, dari 1 pada pretest menjadi 2 pada posttest, yang mengindikasikan bahwa nilai terendah sedikit membaik. Rata-rata (mean)

nilai siswa meningkat dari 5,87 menjadi 8,75, demikian pula median yang meningkat dari 6 menjadi 9. Selain itu, standar deviasi meningkat dari 2,550 pada pre test menjadi 3,583 pada post test. Kenaikan standar deviasi ini menunjukkan bahwa pada saat posttest hasil belajar siswa lebih bervariasi dibandingkan dengan saat pretest. Hal ini menandakan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh yang beragam terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan berhasil meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa, namun juga menambah variasi kemampuan antar siswa.

b. Data Hasil Pre Test Pada Kelas Kontrol

Untuk melihat perbedaan nilai belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan media ChatGPT dengan metode tutor sebaya. Data yang diolah yaitu skor pretest dan posttest yang disajikan dalam bentuk tabel ini:

Tabel 2 Statistik Kelas Kontrol Pretes dan Posttest

Statistik	Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest

Nilai Maksimum	15	10
Nilai Minimum	5	3
Mean	8,633	5,733
Median	8	5,5
Standar Deviasi	2,988	2,016

Berdasarkan data pada di atas, dapat dilihat bahwa nilai maksimum pada pretest adalah 15, sedangkan pada posttest menurun menjadi 10, sehingga menunjukkan adanya penurunan capaian tertinggi siswa setelah pembelajaran berlangsung. Sementara itu, nilai minimum juga menurun dari 5 pada pretest menjadi 3 pada posttest, yang menunjukkan nilai minimum pun menurun. Rata-rata hasil belajar siswa juga mengalami penurunan dari 8,633 pada pretest menjadi 5,733 pada posttest, demikian pula median yang turun dari 8 menjadi 5,5.

Selain itu, standar deviasi menurun dari 2,988 pada pretest menjadi 2,016 pada posttest. Penurunan standar deviasi ini menunjukkan bahwa pada saat posttest hasil belajar siswa lebih merata dibandingkan dengan saat pretest, meskipun secara keseluruhan nilai siswa mengalami penurunan. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran

tanpa menggunakan media ChatGPT dengan metode tutor sebaya belum berhasil meningkatkan nilai belajar siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan pada kelas kontrol belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan cenderung menurunkan capaian siswa.

tabel 0,248. Karena seluruh nilai $D_{max} < d$ tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan pengujian hipotesis selanjutnya dapat menggunakan statistik parametrik yaitu uji-t.

c. Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Dmax	D tabel	Keterangan
Eksperimen Pretest	0,142	0,240	Normal
Eksperimen Posttest	0,198	0,240	Normal
Kontrol Pretest	0,217	0,248	Normal
Kontrol Posttest	0,147	0,248	Normal

Berdasarkan Tabel di atas, seluruh data penelitian berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai D_{max} pada masing-masing kelompok lebih kecil dari nilai d tabel. Pada kelas eksperimen diperoleh D_{max} pretest $0,142 < d$ tabel $0,240$ dan posttest $0,198 < d$ tabel $0,240$. Pada kelas kontrol diperoleh D_{max} pretest $0,217 < d$ tabel $0,248$ dan posttest $0,147 < d$

d. Uji Homogenitas

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas

	Post-Test	
	Eksperimen	Kontrol
Mean	8,75	5,73
Variance	12,84	4,06
Observations	32	30
df	31	29
F hitung	3,16	
F tabel	1,85	

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,16 dan F tabel sebesar 1,85 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $df_1 = 31$ dan $df_2 = 29$. Karena nilai F hitung $3,16 > F$ tabel 1,85, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya varians data posttest kelas

eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen.

Meskipun demikian, karena jumlah sampel kedua kelompok relatif sama dan data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis tetap dapat dilanjutkan menggunakan uji-t yang tidak mengasumsikan homogenitas.

e. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t independen untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ChatGPT dengan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	thitung	ttabel	Keterangan
Hasil Belajar	4,12	1,68	Ha diterima

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai thitung sebesar 4,12 sedangkan ttabel sebesar 1,68 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena thitung > ttabel ($4,12 > 1,68$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media ChatGPT dengan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ChatGPT dengan metode tutor sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siantar Tahun Ajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai thitung lebih besar daripada ttabel.

Penggunaan media ChatGPT membantu siswa memperoleh informasi dan memahami materi dengan lebih cepat, sedangkan metode tutor sebaya meningkatkan interaksi, kerja sama, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Disarankan kepada guru agar memanfaatkan teknologi berbasis AI seperti ChatGPT sebagai media pembelajaran yang dipadukan dengan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. 2019. "Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika (Studi Kasus di Kelas XI MIA-3 MAN Sapirok Tapanuli Selatan)". *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 7(1), Juni.
- Ansh. 2023. *ChatGPT eBook*. Think School.
- Arismen, S. 2020. *Tutor Sebaya (Suatu Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Tutor Dikmas)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Budiman, F., Jumhur, H. M., Prasetyo, A., dkk. 2024. *Pendidikan Etika, Teknologi, dan Literasi Digital di Era 4.0*. Jakarta: Gramedia Digital.
- Dasilva, R. 2018. *Sahabat Ajari Aku Alquran (Penerapan Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Alquran Tingkat SMP dan SMA)*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Diaz, S. R., Budiman, J. V. P., dan Kesuma, D. P. 2025. *Analisis Tren Penggunaan ChatGPT di Indonesia: Studi dengan Google Trends*. *Buletin Sistem Informasi dan Teknologi Islam*, Vol 6, No 3, 93–101.
- Farida, S. E., & Ernawen, S. 2018. *Sukses Membina Peserta Olimpiade Matematika dengan Metode Tutor Sebaya*. Surabaya: Pustaka MediaGuru.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati. 2023. *Bermain Pianika Mudah dan Asik dengan Tutor Sebaya*. Surabaya: Pustaka MediaGuru.
- Khoiroh, N. 2020. *Blended Learning Melesatkan Motivasi dan Hasil Belajar*. Surabaya: Pustaka MediaGuru.
- Kurniawan, A. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Marniati. 2023. *Kiat Pembelajaran Kontekstual untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Surabaya: Pustaka MediaGuru.
- Palupi, D., Primayanto, D., Legowo, B., & Nadziyah, S. (2025). *Model dan Metode Pembelajaran Abad 21*. Cipta Prima Nusantara.
- Rachbini, W., Evi, T., & Suyanto. 2023. *Pengenalan ChatGPT Tips dan Trik Bagi Pemula*. Serang: CV AA Rizky.
- Ritonga, P. L., dan Amri, Y. K. 2024. *Pengaruh Media Pembelajaran ChatGPT terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI SMA Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024*. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP*

- Universitas Mandiri, Volume 10 Nomor 03, September.
- Rizky, A. S. A., & Silalahi, T. 2025. *Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Jenis ChatGPT dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis*, 1(1), 1–15.
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. 2023. *Penggunaan ChatGPT untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menuli. Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 2(3), 45–58.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sinambela, L. P. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sriwardiningsih. 2018. *Melejitkan Hasil Belajar dengan Teknik Grow Me*. Surabaya: Pustaka MediaGuru.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjadmiko. 2020. *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK*. Surabaya: Pustaka MediaGuru.
- Sufiyanto, M. I., dkk. 2023. *Kecerdasan Buatan Artificial Intelligence*. Yogyakarta: Nuta Media.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiastini, I. G. A. N. K., Deprizon, D., Simatupang, D. F., dkk. (2021). *Metode Pembelajaran Terbaik*. Nuta Media, Yogyakarta.
- Suryani, F. 2021. *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan PTK Metode Tutor Sebaya dan Teknik PMA*. Surabaya: Pustaka MediaGuru.
- Susmitawati. 2021. *GI Tingkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Wahyuningsih, E. S. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Widiyanto, Joko. 2018. *Evaluasi Pembelajaran*. Madiun: UNIPMA Press